

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Deskripsi Subyek Dan Lokasi Penelitian**

###### **1) Sejarah kentrung**

Sebagai sebuah karya seni kentrung saat ini menjadi sebuah hal yang baru dan menjadi perhatian banyak orang baik hanya penikmat sebuah tayangan, hiburan maupun pengamat jawa islam. Kentrung Drama seni kontenporer musical didirikan pada tanggal 13 juli 2004 di desa solokuro lamongan, dengan julukan sebagai pengairah seni kentrung yang sudah tenggelam, terutama pada kalangkawula muda islam.

Kentrung Seni drama Kontenporer musical didirikan oleh M. Khulukul adhim, pada saat ini memiliki anggota 20 orang. Dengan jumlah anggota sebanyak itu terlihat semakin kompak dalam upaya melestarikan sebuah hasanah kebudayaan jawa islam yang mulai muncul lagi dipermukaan.

Seni kentrung drama kontenporer musical pada awalnya hanya memiliki tujuan untuk menghibur masyarakat Lamongan saja, akan tetapi banyak masyarakat yang tertarik pada kesenian ini, karena selain menghibur kesenian ini juga memiliki sejarah.

Seni kentrung kontenporer musical menimbulkan kesan baru dimana kentrung yang selama ini terkesan sangat traditional. Hal ini di buktikan dengan mngkolaburasikan sebuah hal yang traditional dengan hal yang modern, misalnya unsure gamelan, rebana, dengan alat-alat modern atau alat-alat band (Drm, gitar, keyboard, dan bass). Meskipun menggabungkan dua unsure yang berbeda, tetap diusahakan untuk mempertahankan unsure traditional yang bersifat islami ini merupakan cirri kesenian itu sendiri

2) struktur organisasi seni drama kentrung kontenporer musical

Ketua : M. Khulukul adhim

Wakil : M. Mubin

Sekretaris : M. rifai

Bendahara : M. rif'an

Humas : didik hanafi

3) prosesi pementasan kentrung

a) tahap penyusunan judul cerita dan pembagian peran

pada tahap ini bisa dikatakan sebagai tahap awal di mana datang kentrung akan menyusun cerita yang akan dilakukan pada pementasan serta pembagian peran atau lakon pada anggota.

Dimana pada tahap ini, semua anggota kentrung berkumpul bermusyawarah guna menentukan cerita apa yang nantinya akan diangkat serta penekanan cerita ini disampaikan untuk siapa dan para anggota juga mempersiapkan pesan-pesan apa saja yang nantinya disampaikan didalam pertunjukan. Biasanya cerita yang akan diangkat dalam problematika yang sedang berkembang di masyarakat seperti pada zaman penjajahan belanda.

Setelah cerita ditemukan , maka pembagian peran dimulai di mana setiap anggota kentrung mendapat bagian peranan dalam setiap cerita dan pada seni kentrung kontemporer musical pemeran hanya berekspresi karena dhalang yang berdialog, atau pemeran hanya mengikuti apa kata dhalang.

Dan selanjutnya yaitu pemilihan music atau lagu yang akan mengiringi cerita dalam pementasan. Dalam pemilihan lagupun disesuaikan dengan judul yang akan diangkat dalam sebuah cerita sehingga pesan lewat music dapat menonjol sebagai salah satu bagian dalam pertunjukan seni kentrung.

#### b) Tahap persiapan pementasan

Pada tahap persiapan ini, para pemain membutuhkan waktu satu minggu untuk melakukan persiapan sebelum pertunjukan yaitu dengan latihan pementasan. Latihan pementasan ini bertujuan untuk menyiapkan dengan benar bagaimana nantinya disaat pementasan selain itu guru dari persiapan

ini untuk mencocokkan mana yang harus ditambahkan dalam cerita ide-ide yang akan menambah nilai pesan didalam pertunjukan.

Persiapan pementasan ini biasanya yang dilakukan pada tahap awal yaitu para pemain diharuskan untuk berimprovisasi dengan cerita yang akan dibawakan, setelah terbentuk dengan baik, baru disurulah music dan lagu yang akan mengiringi di dalam cerita. Setelah keduanya sudah sinkron dan seiring perubahan diadakan gladi bersih atau persiapan terakhir guna mempersiapkan anggota untuk melakukan pementasan.

- 4) Seni kentrung kontenporermusikal sebagai sarana penyampaian pesan
- 5) Beberapa aktifitas kentrung dilingkungan adalah melakukan pementasan satu bulan sekali dengan lakon yang berbeda-beda. Hal ini dikaitkan kentrung sebagai pressure grop sebagai benteng dalam setiap buruk yang masuk.
- 6) Dengan adanya kegiatan melalui seni makan kalangan muda yang tertarik untuk melihat dan menerima pesan yang disampaikan. Apalagi kentrung yang satu ini menyesuaikan dengan kemajuan zaman tapi tidak meninggalkan kaidah mereka sebagai penyampaian pesan dakwah dan kritik social sehingga banyak pengetahuan yang diberikan masyarakat, baik pengetahuan agama, ataupun persoalan budaya maupun social yang sedang berkembang saat ini.
- 7) Latar belakang seni kentrung kontenporer musical menyampaika pesan  
 Latar belakang seni kentrung kontenporer musical menyampaikan pesan kepada masyarakat adalah keinginan untuk merubah terhadap pengaruh

yang buruk yang datang dari luar maupun dari dalam. Hal ini membutuhkan control dan adanya fenomena yang tidak harmonis didalam aktifitas asyarakat, untuk seni kenrung kontenporer musical dijadikan control untuk melakukan perbuatan dengan membawa pesan yang baik.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. komunikasi dalam Kesenian Kentrung**

#### **a) Proses Komunikasi**

Dalam ilmu komunikasi. proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau lambang perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang yang digunakan dalam proses komunikasi adalah bahasa,kial, isyarat, gambar, warna dan sebagainya, yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan. Komunikator menjadi encoder (pengirim) dan komunikan menjadi decode (penerima). Karena situasinya adalah tatap muka (face to face commmunication), tanggapan komunikasi dapat diketahui secara langsung karena umpan balik secara seketika (Immediate featback). Dalam proses komunikasi ini Bentuk – bentuk interaksi antara dhalang dan penonton yaitu diantara sin ke babak selanjutnya. Dan pada saat istirahat diulang kembali

ceritanya tapi tidak menggunakan music sambil sesekali interaksi kepada penonton dan pada ceritanya diselipkan cerita yang nyelneh (Menyimpang) atau cerita lain yang mengundang kelucuan.

b) Unsur – Unsur Seni Ketrung

Unsur – unsur dalam seni ketrung terdiri dari narasi (cerita), dialog, dan musik.

- Tubuh manusia sebagai unsure utama yaitu : (pemeran, dan dhalang).
- Bunyi sebagai efek penunjang yaitu : (bunyi Rebana, efek dan musik).
- Suara sebagai unsure penunjang yaitu : (kata, dialog, ucapan dari dhalang).
- Lakon sebagai unsure penjalin yaitu : (cerita, fiksi dan narasi).

c) Struktur cerita ketrung

Unsure-unsur cerita yang membangun cerita terdiri dari unsure dalaman (struktur batin ) dan unsure-unsur luaran (struktur non batin). Kedua unsure itu saling berkorespondensi sesamanya dalam proses kreatif dalam ketrung.

Unsure-unsur dalaman cerita terdiri dari batang tubuh cerita yang mengandung pendahuluan cerita dan penutup

cerita. Dhalang Khulukul Adhim dalam memainkan kentrung pendahuluan cerita yang berdiri sendiri, sifatnya semu yang ditempelkan pada babak awal.

Demikian bunyinya:

*Poro kadang, PoroPamirso*

*Bauteke mawon bangunte puniko, kulo lan panjenengan sedoyo sami muji syukur dumateng kersanipun allah kang moho kuoso ingkang sampun saking panerapan lan sekso Dumateng tiang engkang glampaipun doso mugi-mugi lan getut lan nelongso, mugi-mugi kulo lan panjenengan sedoyo tetep pinaringan kuat iman roso, sehingga tetep saget glampai perintahe pun dzat kang morgo waseso. Akhiripun pinaringan saking alam donyo aman, damai, lan sentoso allahumma Amin,,,*

*Sholawa mugi salam mugi-mugi katut tercurahkan dumateng piyambaipun nabiullah Muhammad SAW. Ingkang insya Allah sak mangke-mange bade pareng syafaat benjeng wonten ing dinten kiamat.*

*Langsungke mawon Poro kadang poro pamirso monggo kito saksikan sami-sami seni kentrung kontenporer musikal.*

Artinya : para hadirin semua mari kita semua sama-sama memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SAW yang maha kuasa sehingga terhindar dari siksa. Para hadirin yang telah melakukan dosa semoga mempunyai rasa penyesalan, semoga kita semua diberikan iman yang kuat, sehingga kita tetap bisa melakukan segala perintahnya, dan menjauhi larangannya, akhirnya mendapatkan aman damai dan sentosa didunia ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabiullah Muhammad SAW, yang insya Allah akan mendapatkan syafaat besok pada hari kiamat. Langsung saja parahadirin semua mari kita saksikan bersama-sama seni *kenprung kontenporer musical*.

Kemudian masuk kedalam cerita:

Pada setiap penyampaian cerita, lakon apa saja, pendahuluan semua ini dilakukan. Untuk memberikan variasi agar tidak menjemukan, dhalang melantunkan sholawat diawal atau diakhir babap, sebagai kode atau isyarat pergantian pemain.

Lailah haillallah muhammadur rosulullah, dan juga sedikit ulasan dari cerita.

Pada bagian penutup menyampaikan permohonan maaf kepada para penonton apabila dari awal hingga akhir terdapat kesalahan ucapan, dan perbuatan.

#### d) Bentuk Komunikasi Dalam Seni Ketrung

Dengan berbagai interpretasi terhadap kesenian ketrung, yang kesemua aktivitas ini berasaskan kepada pola-pola budaya kesenian ketrung, yang hidup sejak tahun 1985. Fungsi komunikasi dalam seni ketrung adalah memberikan enkulturasi atau pendidikan dan moral kepada setiap warga masyarakat. Dengan dilakukannya seni ketrung pelbagai nilai-nilai pendidikan dan moral ditransmisikan dari seorang kepada orang lain. Nilai-nilai pendidikan dan moral ini mencakup norma-norma agama, sopan santun atau etika, keindahan atau estetika, penampilan diri, penempatan diri dalam masyarakat, hidup dalam kepentingan individu dan kelompok, menghargai orang lain, bertingkah laku baik, dan lain-lainnya. Komunikasi terjadi timbal-balik antara pemain seni ketrung dengan para penontonnya.

Komunikasi dalam kesenian ketrung dilakukan melalui dua cara, yaitu komunikasi verbal (lisan) dan komunikasi nonverbal (bukan lisan), yang termasuk ke

dalam komunikasi verbal mencakup: dialog-dialog dalam drama seni kentrung

#### 1) Komunikasi Verbal yaitu Dialog dalam Drama

Komunikasi verbal dalam drama kesenian *kentrung* umumnya dilakukan ketika terjadi dialog antara para pemain. Namun tak jarang pula berbagai drama yang menggunakan perang tuk dalang (mahasiku) menggunakan prolog atau epilog. Berikut ini adalah cuplikan dari cerita masa penjajahan belanda di jawa dalam cerita yang berjudul “parmen” dalam kesenian kentrung. Melalui dialog yang dinyatakan oleh Ibu Rupiyan, ibu berharap supaya negeri ini bisa damai, aman, tentram, dan merdeka, supaya anak cucu bisa mengembangkan dan membangun negeri ini dengan damai dan hidup dengan nyaman. Dan tidak di ganggu oleh Negara lain. Lalu Ibu memanggil Parmen dan Paijo untuk dinasehati, ibu berpesan kepada anak-anaknya untuk memperjuangkan negeri ini, parmen dan paijo sangat menyayangi Ibu, dan kasih sayang mereka diwujudkan dalam lagu “Ibu dan Keramat”. Situasi dialog digambarkan seperti berikut ini. Ibu Rupiyan “  
Ya allah kapan negeri ini merdeka, supaya anak cucuku bisa hidup damai,aman, tentram, dan dimana anak-

anakku ini pergi ya, men parmen, lalu parmen datang,  
dan menyanyikan sebuah lagu yang berjudul “ Ibu”

*Ribuan kilo jalan yang kau tempuh  
Lewati rintang untuk aku anakmu  
Ibuku sayang masih terus berjalan  
Walau tapak kaki, penuh darah... penuh nanah*

*Seperti udara... kasih yang engkau berikan  
Tak mampu ku membalas...ibu...ibu*

*Ingin kudekat dan menangis di pangkuanmu  
Sampai aku tertidur, bagi masa kecil dulu*

*Lalu doa-doa baluri sekujur tubuhku  
Dengan apa membalas...ibu...ibu...*

Ibu Rupiyam: (dialog), kemana saja kamu  
parmen kog tidak pulang-pulang?

Parmen menjawab : lagi menyusun kekuatan ibu  
untuk menyerbu markas belanda. Dan paijo pun datang  
dan menyanyikan sebuah lagu yang berjudul  
“keramat”.

*Hai manusia, hormati ibumu  
Yang melahirkan dan membesarkanmu*

*Darah dagingmu dari air susunya  
Jiwa ragamu dari kasih-sayangannya  
Dialah manusia satu-satunya  
Yang menyayangimu tanpa ada batasnya*

*Doa ibumu dikabulkan Tuhan  
Dan kutukannya jadi kenyataan  
Ridla Ilahi karena ridlanya  
Murka Ilahi karena murkanya*

*Bila kau sayang pada kekasih  
 Lebih sayanglah pada ibumu  
 Bila kau patuh pada rajamu  
 Lebih patuhlah pada ibumu*

*Bukannya gunung tempat kau meminta  
 Bukan lautan tempat kau memuja*

*Bukan pula dukun tempat kau menghiba  
 Bukan kuburan tempat memohon doa  
 Tiada keramat yang ampuh di dunia  
 Selain dari doa ibumu jua*

Ibu senang melihat kedua anak-anaknya, dan ibu bersyukur kepada Allah karena kedua anaknya diberikan kesehatan jasmani dan rohani, ibu benar-benar bahagia ketika melihat anaknya yang berani mengorbankan jiwa dan raga demi membela agama, nusa dan bangsa ini, dan ibu mendoakan kedua anaknya supaya diberikan keselamatan dan dilindungi Allah, ibu mengingatkan kepada anak-anaknya “ ingat adanya kejahatan bukan karena ada niat, akan tetapi juga karena adanya kesempatan, waspadalah, waspadalah, waspadalah.

Para kompeni mendengar ada yang mau menyerbu markas mereka dan mereka mencari Parmen dan paijo untuk dibunuh, para pasukan kompeni datang ke daerah parmen dan paijo, kapten memerintahkan pak lusah sadi untuk mencari parmen dan paijo, Kapten:

(dialog) hai pak lurah sadi, kamu orang jawa dimana parmen dan paijo berada, kedua orang itu sudah berani melawan kompeni, saya perintahkan kamu hari ini pergi dan tangkap si parmen dan piyo dan gantung kepalanya.

Para pasukan kompeni mempunyai rancangan untuk mencegat parmen dan paijo, akan tetapi rancangan parmen dan paijo memang baik, sebelum parmen dan paijo di serbu oleh para kompeni, mereka harus menyerbu duluan, dan Situasi mereka diwujudkan melalui sebuah lagu yang bertajuk Jangan Takut Menjadi Indonesia dan kebyar-kebyar.

Lagu Jangan takut menjadi indonesia!

*Jangan takut tuk menjadi indonesia  
Tuangkan saja segala upaya  
Untuk membela nusa dan bangsa kita*

*Jangan takut tuk menjadi indonesia  
Tuangkan saja segala upaya  
Untuk menjaga budaya bangsa kita*

*Dari sabang sampai merauke  
Berjajar pulau-pulau*

*Kami anak melayu asli indonesia  
Ini lagu pramuka, made in indonesia  
Kami anak melayu asli indonesia  
Ini lagu pramuka, made in indonesia*

*Dari sabang sampai merauke  
Berjajar pulau-pulau*

*Kami anak melayu asli indonesia  
Ini lagu pramuka, made in indonesia  
Kami anak melayu asli indonesia  
Ini lagu pramuka, made in indonesia*

*Kami anak melayu asli indonesia  
Ini lagu pramuka, made in indonesia  
Kami anak melayu asli indonesia  
Ini lagu pramuka, made in indonesia*

*Kami anak melayu asli indonesia  
Ini lagu pramuka, made in indonesia  
Kami anak melayu asli indonesia  
Ini lagu pramuka, made in indonesia  
Made in indonesia, made in indonesia*

*Lagu "Kebyar-Kebyar"*

*Indonesia  
merah darahku,  
putih tulangku  
bersatu dalam semangatmu  
Indonesia  
debar jantungku, denyut nadiku  
berpadu dalam cita-citaku  
kebyar-kebyar, pelangi jingga  
Indonesia  
tumpah darahku, nafas hidupku  
bersatu dalam anganku.  
Indonesia  
satu bangsaku, dan bahasaku  
berpadu didalam citamu  
kebyar-kebyar pelangi jingga  
kusingkan lengan  
rawe-rawe rantas  
malang-malang tuntas  
denganmu.*

Sebelum parmen dan paijo meyerbu markas belanda  
mereka meminta restu ibu, dan ibu berpesan kepada parmen

dan paijo dan para pejuang yang ikut serta membantu parmen dan paijo dalam menyerbu markas belanda, ibu berpesan kepada semuanya agar bisa membangun semangat dalam memperjuangkan negeri ini untuk mengusir belanda dan jangan takut meskipun kalian semua harus mengorbankan jiwa dan raga kalian, dan ibu berdoa supaya cita-cita Negara ini cepat merdeka.

Lalu parmen dan paijo langsung menyerbu ketempat para kompeni tersebut, dan belanda tidak terima karena parmen dan paijo sudah berani menantang belanda. Dan para kompeni tidak takut karena mereka sudah mempunyai pasukan banyak. Akan tetapi belanda kesulitan untuk menangkap parmen, paijo dan teman-teman lainnya. Dan mereka menyusun strategi untuk menangkap parmen dan paijo, dan paijo pun di panggil sama para kompeni. Dan paijo pun datang menemui para kompeni tersebut. Dan paijo berkata: ada apa kalian memanggil saya? Dan kapten menjawab, begini paijo, saya mau member kamu sebuah hadiah besar asal kamu mau bekerja sama dengan kita, paijo: kira-kira apa hadiahnya kalau saya mau bekerja sama dengan kalian semua? Dan kapten menyiapkan hadiah buat paijo yaitu seorang gadis cantik, dan paijo pun terpikat dengan gadis tersebut sehingga paijo mau bekerja sama

dengan para kompeni tersebut. Dan syarat yang harus dilakukan oleh paijo yaitu membawa pergi cewek cantik tersebut dan menikahnya. Dan pada pesta pernikahan paijo dan cewek cantik tersebut mereka semua bersenang-senang dan menyanyikan beberapa lagu “Puspa, keong recun, dan chaiyya chaiyya, ”.

Ketika paijo sudah menikah dengan sang gadis tersebut para kompeni menyerbu rumah parmen, dan pada saat itu parmen sedang mencuci keris, dan seketika itu parmen langsung di sergap dan di tangkap. Kapten: (dialog), hahaha parmen ternyata mudah sekali menangkap kamu, hahaha asal kamu tau si paijo sudah berada pada pihak kami. Parmen berkata: apa sebenarnya mau kalian semua? Dan kapten langsung mengambil pistol dan menembak si parmen. Dan akhirnya parmen pun meninggal dunia.

## 2) Komunikasi Nonverbal

Di samping komunikasi verbal (bahasa), komunikasi nonverbal juga memainkan peran penting dalam seni kentrung. Di antara komunikasi nonverbal ini mengikut penulis adalah: alat-alat musik, seperti yang akan diuraikan berikut ini.

Alat-alat musik dalam seni kentrung juga mengkomunikasikan berbagai aspek budaya. Alat musik rebana, biasanya mengkomunikasikan identitas masyarakat Indonesia yang Islam. Alat musik ini adalah simbol dari budaya Islam yang salah satunya didukung oleh budaya Di Indonesia. Alat musik ini sangat lazim digunakan dalam seni pertunjukan yang mengandung unsur Islam.

Alatan Musik Rebana sebagai Simbol. Alat-alat musik ini juga dianggap memiliki kekuasaan supernatural, dan berpengaruh bagi yang mendengarkan maupun yang memainkannya,sebut saja misalnya gong, gendang panjang, rebana, dan lain-lainnya. Jadi pada prinsipnya alat musik juga mengkomunikasikan nilai-nilai budaya.

## 2. Isi pesan dalam cerita yang berjudul “Parmen” dalam Kesenian Kentrung

Isi pesan dalam cerita yang berjudul parmen dalam kesenian kentrung adalah :

Pesan dalam cerita penjajahan belanda yang berjudul “Parmen” secara garis besarnya terbagi atas empat. Pertama, perjuangan, Pendidikan Moral, Semangat perjuangan, dan persatuan.

a) Pesan perjuangan

Dalam dialog “ kapan Negara ini merdeka, dan bisa hidup dengan tenang,damai dan tentram, dan parmen yang sedang menyusun strategi untuk menyerang markas belanda. Dan ibu senang Karena anak-anaknya mau membela agama, nusa, dan bangsa, dan berani mengorbankan hidup dan matinya. Dan mengingatkan kejahatan bukan karena adanya niat, akan tetapi juga karena adanya kesempatan, waspadalah waspadalah waspadalah. Dan dalam lagu yang berjudul “Ibu” tersebut

Lagu tersebut mempunyai makna tentang kasih sayang ibu terhadap anaknya sampai rela berkorban mempertaruhkan nyawanya demi anaknya. Kasih sayang ibu tak terbatas dari kita lahir sampai kita tiada sekuat apapun kita mencoba untuk membayar pengorbanan ibu itu tidak akan bisa terbayar sepenuhnya karna ibu mencintai dan menyayangi anaknya dengan sepenuh hati.

Lalu seorang ibu tidak sungkan-sungkan untuk mendoakan anaknya untuk demi ke suksesan seorang anak,kebahagiaan anaknya ibu tidak menginginkan balas budi ibu hanya ingin melihat anaknya senang, sukses, dan menjadi anak yang soleh atau soleha. Itulah yang hanya diinginkan seorang ibu untuk anaknya.

b) Pesan Pendidikan moral

Pesan moral dalam cerita ini adalah sebelum melakukan sesuatu seharusnya kita meminta izin dan meminta doa restu terlebih dahulu kepada orang tua kita, terutama kepada ibu agar diberikan kelancaran. Dan kita harus mematuhi dan apa yang di perintahkan orang tua agar kita tidak terjebak pada perilaku yang menyimpang. dan kita harus menyayangi orang tua kita. dan pesan moral ini tertuang dalam lagu “keramat”.

Lagu ini mencertikan keutamaan dari ibu dan kewajiban kita sebagai seorang anak untuk selalu menghormati dan menyayangi ibu. Memang jika dilihat secara nyata, ibu kita ini telah berjuang dengan memepertaruhkan nyawanya selama kurang lebih 9 bulan mengandung kita, kemudian dikala melahirkan kita dia berjuang antara hidup dan mati dengan keinginan melihat anaknya lahir kedunia dengan selamat, dikala kita bayi dia menyusui memberikan darahnya untuk kita, sampai kita dewasa pun kita tidak pernah kekurangan kasih sayangnya.

Begitu mulianyan para kaum ibu, semoga Allah selalu memberikan keberkahan buat ibu-ibu kita ini. Namun kadangkala kita lupa dengan hal ini, kadang kita lupa dengan semua pengorbananya, kita kadangkala secara sengaja ataupun tidak suka

mebuat hatinya terluka. Yang sangat penting dan seringkali terlupa oleh kita adalah bahwa do'a ibu itu sangatlah mujarab :

*“Doa ibumu dikabulkan Tuhan  
Dan kutukannya jadi kenyataan  
Ridla Ilahi karena ridlanya  
Murka Ilahi karena murkanya*

Terkadang jika kita sedang ada maksud tertentu atau sedang menghadapi masalah, kita selalu minta bantuan kepada orang lain (*bahkan katanya sampai ke-”orang pintar”*) padahal sumber dari dibukanya pintu do'a kita terkabul adalah ibu kita sendiri, bahkan alangkah baiknya menurut saran dari teman-teman saya **“*basuhlah kaki ibumu jika kau inginkan restu darinya*”**.

Sebegegitu mulianya seorang **Ibu** ini bahkan Rasulullah S.A.W dalam suatu riwayat Abu Hurairah menceritakan :

Seorang lelaki datang menemui Rasulullah SAW dan bertanya : “Siapakah orang yang paling berhak untuk aku layani dengan sebaik-baiknya ?” Rasulullah menjawab : “Ibumu”. Dia bertanya lagi : ” Kemudian siapa ?” Rasulullah menjawab : “Ibumu” . Dia bertanya lagi : “Kemudian siapa ?” Rasulullah menjawab : “Ibumu”. Dia bertanya lagi : ” Kemudian siapa?” Rasulullah menjawab : “Ayahmu”

Hadis ini juga menceritakan betapa sungguh mulianya seorang ibu, begitu bertinya ibu buat hidup kita.

Dalam cerita Parmen parmenpun tidak menunjukkan moralnya yang baik karena parmen telah menerima hadiah seorang cewek cantik dan parmen mau bekerja sama dengan para kompeni. Sebagai warga Negara Indonesia yang baik, seharusnya masyarakat tidak terjebak dalam rayuan atau hadiah-hadiah berupa apapun, apalagi untuk Negara Indonesian ini, dan seharusnya kita harus membasmi akan hal-hal dalam suap menyuap, sehingga Negara kita ini bisa maju. Kalau masyarakatnya sendiri yang akan memberantas atau membasmi para kompeni dan malah terjebak dengan sebuah hadiah maka Negara ini akan hancur dan akan di jajah terus oleh Negara – Negara lain. Maka dari itu sebagai warga Negara Indonesia yang baik kita harus memiliki moral yang baik agar tidak tertipu dengan orang lain.

#### c) Pesan Semangat Perjuangan

Dalam cerita tersebut pesan yang mengandung semangat perjuangan adalah pada saat parmen dan paijo mempunyai rancangan untuk menyerbu markas belanda sebelum belanda mau menjajah / menyerbu wilayah tanah jawa ini. Dan pada saat ibu berpesan kepada parmen dan paijo. Pesan tersebut adalah anak-anakku semuanya bangun iya nak semangatmu untuk mengusir para kompeni, jangan takut meskipun mengorbankan jiwa dan ragamu. Mereka semua benar-benar bersemangat untuk memperjuangkan Negara ini sampai mereka rela berkorban untuk

agama, nusa dan bangsa meskipun mereka harus mengorbankan jiwa dan raganya.

d) Pesan Persatuan

Nilai persatuan dalam cerita ini dituangkan dalam lagu “Jangan takut menjadi Indonesia“. Pesan dalam lagu “Jangan takut menjadi Indonesia” yaitu:

Jangan takut menjadi Indonesia, kalimat yang sangat tepat untuk mengungkapkan bangganya memiliki kebangsaan 'biru' yang tak kan pernah takut menjadi diri sendiri, apalagi berhadapan dengan pihak lain. Baris kedua dan ketiga '*tuangkan saja segala upaya untuk menjadi budaya bangsa kita*', ditulis lebih awal dari pada kalimat lainnya, tentu saja memiliki makna yang sangat dalam untuk menjadi Indonesia yang tak gentar dan sangat perkasa. Modal utamanya adalah menjaga wilayah Indonesia tetap utuh dan berkembang. Bagaimanapun caranya, asalkan masih berada dalam norma kemanusiaan, Indonesia harus bersatu! Diplomati, konferensi, perjanjian, kerjasama bahkan sampai pendekatan militer harus dijalankan demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Negara Kesatuan bukan berarti sedikitnya potensi yang dimiliki, bukan berarti lemahnya setiap wilayah propinsi sehingga harus disatukan, dan juga bukan berarti negara yang tak punya

harga diri mengemis kemerdekaan dari tangan asing. Dari Sabang sampai Merauke berjajar pulau-pulau, potensi alam, berbagai adat, suku dan bahasa. Perbedaan dan kekayaan itulah yang harus disatukan untuk menjadi negara yang kuat, berwibawa dan maju. Itulah Indonesia.

### 3. Symbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi seni kentrung

Dalam hal ini symbol komunikasi yang digunakan dhalang dalam proses komunikasi seni kentrung adalah bahasa yang dipergunakan masyarakat sehari-hari atau bahasa yang bisa dimengerti oleh penontonya yaitu bahasa jawa kromo, bahasa jawa ngoko, dan bahasa Indonesia. Ada istilah – istilah tertentu yang agak berbeda dengan bahasa jawa pada umumnya, seperti : kata duduk disebut dengan “Jongok”, sedangkan bahasa jawa pada umumnya istilah tersebut kita kenal dengan kata *Lungguh* , ada istilah lain yang berbeda yakni “Ndelok” yang artinya melihat yang pada bahasa jawa secara umumnya adalah kata “Nontok”. Dan pada saat pergantian pemain dalam ceritanya dhalang memberikan tanda – tanda dengan menggunakan tembang, yaitu lailah ha illallah muhammadur rosulullah dan sambil menabuh rebana.

Dan dalam ceritanya yang disampaikan oleh dhalang dalam kesenian kentrung simbol – symbol digambarkan lewat penokohan dan kehidupan masyarakat, symbol yang digambarkan lewat penokohan dalam cerita parmen tersebut yaitu, “Parmen dan

Paijo” yang kedua tokoh tersebut berbeda karakter, pamen yang tetap pada pendirianya berani melawan para kompeni, sedangkan paijo yang terpengaruh pada hadiah dan ikutan bekerja sama dengan para kompeni atau paijo bisa disebut sebagai penghiat Negara. Dan symbol yang digambarkan lewat kehidupan masyarakat yaitu, penggunaan bahasa, dalam hal ini bahasa jawa kromo digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau orang yang dihormatinya, dan bahasa jawa ngoko digunakan ketika anak muda dengan sesamanya atau orang yang lebih mudah usianya, sedangkan bahasa Indonesia dipakai oleh para kompeni.